

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pengkajian pada kehamilan didapatkan keluhan keputihan pada kehamilan hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan kadar hormon estrogen yang menyebabkan kadar glikogen di vagina meningkat, yang merupakan sumber karbon yang baik untuk pertumbuhan kolonisasi jamur *Candida*. Diberikan KIE untuk mengurangi keluhan
2. Pada langkah menyusun diagnosa kebidanan sesuai prioritas mulai dari kehamilan yaitu Ibu : G1P0000 UK 38 minggu 5 hari, janin : hidup, tunggal, kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 2 minggu. Saat inpartu di dapatkan analisa yaitu Ibu : G1P0000 UK 40 minggu , inpartu kala I fase aktif, janin : hidup, tunggal. Pada nifas didapatkan analisa yaitu P1001 post partum 2 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 2 minggu, didapatkan analisa P1001 post partum 15 hari. Pada neonatus didapatkan analisa yaitu NCB SMK usia 2 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai 2 minggu, didapatkan analisa NCB SMK usia 15 hari.

3. Pada langkah merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu didapatkan pasien diberikan KIE untuk mengurangi keputihan, memberikan asuhan sayang ibu, mengobservasi keadaan ibu dan bayi.
4. Pelaksanaan perencanaan asuhan kebidanan tidak terjadi kesenjangan pada kehamilan persalinan dan BBL, sedangkan pada nifas terjadi kesenjangan dalam melakukan kunjungan sampai 2 kali, seharusnya dilakukan paling sedikit 4 kali pada masa nifas sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui DepKes
5. Berdasarkan hasil evaluasi pada kehamilan, persalinan, dan BBL tidak terdapat kesenjangan, namun pada evaluasi nifas terdapat kesenjangan yaitu ibu tidak bersedia menggunakan KB.
6. Dokumentasi penelitian ini dalam bentuk SOAP note sebagaimana yang tertera dalam standar asuhan kebidanan KepMenKes nomor 938 tahun 2007.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan kompetensi dengan menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir untuk diharapkan dapat siap dan tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk sadar akan pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin agar deteksi dini dapat dilakukan secara tepat danantisipasi adanya komplikasi dapat segera dilakukan